

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Diketahui gambaran karakteristik responden dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah menurut alamat sebagian besar di Desa Bandar Jaya Timur sebanyak 35,1%, umur 41 – 50 tahun sebanyak 24,3%, jenis kelamin perempuan sebanyak 64,9%, pendidikan SD/Sederajat sebanyak 37,8%, dan jenis pekerjaan tidak bekerja sebanyak 40,5%.
2. Diketahui distribusi frekuensi ketersediaan tutup TPA pada kelompok kasus dan kontrol yang tidak memiliki tutup TPA sebesar 47,3% dan yang memiliki tutup TPA sebesar 52,7%.
3. Diketahui distribusi frekuensi pengurusan TPA pada kelompok kasus dan kontrol yang kurang baik dalam frekuensi pengurusan TPA sebesar 35,1% dan yang baik dalam frekuensi pengurusan TPA sebesar 64,9%.
4. Diketahui distribusi frekuensi keberadaan barang bekas pada kelompok kasus dan kontrol dengan kriteria yang kurang baik sebesar 51,4% dan dengan kriteria yang baik sebesar 48,6%.
5. Diketahui distribusi frekuensi kebiasaan menggantung pakaian pada kelompok kasus dan kontrol yang memiliki kebiasaan menggantung pakaian

sebesar 41,9% dan yang tidak memiliki kebiasaan menggantung pakaian sebesar 58,1%.

6. Diketahui distribusi frekuensi menaburkan bubuk abate pada kelompok kasus dan kontrol dengan kriteria yang kurang baik sebesar 51,4% dan dengan kriteria baik sebesar 48,6%.
7. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan masyarakat pada kelompok kasus dan kontrol dengan kriteria kurang baik sebesar 32,4% dan dengan kriteria baik sebesar 67,6%.
8. Ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan tutup TPA dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. (*pvalue*= 0,020)
9. Ada hubungan yang signifikan antara frekuensi pengurusan TPA dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. (*pvalue*= 0,007)
10. Ada hubungan yang signifikan antara keberadaan barang bekas dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. (*pvalue*= 0,002)
11. Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan menggantung pakaian dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. (*pvalue*= 0,005)
12. Tidak ada hubungan antara menaburkan bubuk abate dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. (*pvalue*= 0,595)

13. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. (*pvalue*= 0,804)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

- 1) Diharapkan kepada masyarakat untuk menutup TPA. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir agar tidak terdapat celah yang memungkinkan nyamuk *Aedes aegypti* dapat berkembang biak di dalam TPA tersebut.
- 2) Diharapkan masyarakat untuk menguras TPA ≥ 1 kali dalam seminggu serta saat menguras sebaiknya dengan menggosok dinding bagian dalam dari TPA sehingga tidak ada lagi telur nyamuk yang menempel pada dinding TPA.
- 3) Diharapkan kepada masyarakat untuk merawat barang bekas dengan cara mengumpulkan, mendaur ulang dan meletakkan dengan tengkurap serta mengubur barang – barang bekas. Sehingga tidak memiliki risiko untuk menampung air hujan agar tidak menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*.

- 4) Diharapkan kepada masyarakat untuk membiasakan diri untuk mencuci pakaian yang telah digunakan lalu distrika, dilipat dan disimpan kedalam lemari yang tertutup rapat agar tidak menjadi tempat peristirahatan nyamuk.
- 5) Diharapkan kepada masyarakat untuk menaburkan bubuk abate ditaburkan pada TPA yang sulit dikuras untuk membunuh jentik nyamuk *Aedes aegypti*.
- 6) Sebagian besar masyarakat telah memiliki pengetahuan yang baik namun perilaku mereka belum sesuai dengan pengetahuannya maka diharapkan masyarakat untuk merubah perilaku dengan cara lebih peduli dengan kebersihan lingkungan terutama dalam melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk guna menekan sekecil mungkin peluang nyamuk *Aedes Aegypti* untuk bersarang serta berkembang biak.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk bisa menambah motivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah jumlah variabel penelitian, sehingga dapat memperkuat keputusan yang diambil dan menambah faktor lain yang mempengaruhi terjadinya DBD.

3. Bagi Instansi Setempat/Puskesmas

Diharapkan petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan lingkungan dan juga pihak puskesmas diharapkan untuk lebih meningkatkan

kembali program DBD yang ada yaitu program penanggulangan DBD sehingga dapat memutus mata rantai penularan penyakit DBD di masyarakat.